

## Membantu Para Siswa Menilai Pelajaran Mereka Sendiri

Melalui penilaian diri sendiri dan pemikiran, siswa belajar untuk menilai pelajaran mereka sendiri dengan tujuan untuk memperbaikinya. Untuk menjadi penilai yang cakap atas pelajarannya sendiri, siswa harus memiliki tujuan-tujuan yang jelas, kesempatan untuk membantu membuat definisi dari kerja yang berkualitas, tanggapan, dan kesempatan untuk memperbaiki pekerjaan sebelum mereka menjalankannya. Setelah menyelesaikan proyek, para siswa harus merenungkan kekuatan dan kelemahan dari pekerjaannya, buat rencana-rencana perbaikan, dan satukan tugas dengan pelajaran sebelumnya (Paris & Ayres, 1994; Stiggins, 1997; Wiggins, 1998). Melalui penilaian diri sendiri, siswa menjadi lebih bertanggung jawab pada perkembangan pendidikannya sendiri; lebih berpikir, mandiri, memiliki motivasi dan efektif.

Penilaian-penilaian pribadi siswa adalah bagian penting dari petunjuk panduan karena mereka memberikan bukti lebih jauh mengenai usaha-usaha dan pencapaian siswa. Penilaian diri sendiri meningkatkan komunikasi karena siswa menjadi sadar di bagian mana mereka mendapatkan kesulitan dan mampu untuk mengartikulasikan kebutuhan-kebutuhan mereka dengan lebih baik (Kulm, 1994).

Penilaian diri sendiri mengambil berbagai macam bentuk, termasuk:

- Tulisan dari konferensi-konferensi
- Diskusi (seluruh kelas atau kelompok kecil)
- Jurnal Pemikiran
- Daftar Periksa Penilaian Diri Sendiri
- Wawancara antara guru – siswa
- Rubrik

Tipe-tipe penilaian diri sendiri ini membagi tema yang umum: mereka meminta siswa menilai pekerjaannya untuk menentukan apa yang telah mereka pelajari, bagaimana mereka belajar, dan bagian mana yang masih tidak dimengerti. Melalui bentuk-bentuk ini siswa menilai perkembangan mereka dalam pengetahuan, kecakapan, strategi, proses dan sikap. Aplikasi Menilai Proyek memiliki beberapa sampel penilaian pemikiran diri sendiri untuk membantu siswa menilai usaha-usaha pribadi mereka, partisipasi mereka dalam kelompok, proses berpikir mereka, tugas tertulis dan presentasi, dan kinerja kecakapan dan proses mereka.

Para siswa tidak belajar untuk menilai sendiri pelajarannya; mereka harus diajarkan strategi untuk pemantauan dan penilaian diri sendiri. Strategi yang efektif bisa berupa:

1. Contoh menggunakan daftar atau rubrik untuk menilai secarik tulisan dengan menggunakan strategi berpikir keras sebagaimana yang anda lihat di setiap kriteria
2. Para siswa mencoba teknik mereka sendiri dengan menggunakan salah satu contoh tulisan mereka.
3. Para siswa menilai tulisan satu sama lain, menilai diri sendiri dan membuat komentar.
4. Para siswa berdiskusi bagaimana baiknya suatu teknik bekerja dan hal berbeda apa yang akan terjadi di lain waktu

Cara yang efektif untuk mendorong penilaian diri sendiri siswa adalah dengan meminta siswa membuat kriteria penilaiannya sendiri. Untuk melakukan ini, siswa

harus menganalisa tiap aspek dari proses dan produk belajarnya, yang artinya mendorong pemahaman yang lebih dalam.

Pengamatan dan pemikiran siswa juga memberikan umpan balik yang bernilai untuk menyaring rencana-rencana pelajaran. Saat siswa mendiskusikan pelajaran dan strategi yang mereka gunakan, bahaslah berbagai respon untuk melihat apakah siswa belajar sesuai apa yang diharapkan, dan kemudian ubahlah pelajaran jika diperlukan. Saat siswa diberi kesempatan untuk memberi saran bagaimana mereka dapat terbantu dalam pelajarannya dan mengindikasikan aktifitas-aktifitas apa atau strategi-strategi pengajaran apa yang paling efektif, mereka menjadi lebih kuat dan secara aktif terikat dalam proses belajarnya.